

ANALISIS KEEFEKTIFAN PEMBAYARAN PENJUALAN SECARA ONLINE PAYMENT POINT BERBASIS PENGOLAHAN DATA ELEKTRONIK (Studi Kasus di Perusahaan Airplane System)

Dini Arwaty
Hadiansyah

Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembayaran penjualan secara *online payment point* berbasis pengolahan data elektronik telah dilaksanakan dengan efektif. Penelitian ini dilaksanakan pada Airplane System. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap sumber data yang akan dianalisis dengan cara melakukan observasi, dan wawancara.

Dari data yang diperoleh, kemudian dilakukan pengujian hipotesis dan dianalisis dengan cara membandingkan antara hasil observasi dengan indikator variabel.

Dengan observasi tersebut terlihat bahwa Airplane System telah melaksanakan unsur-unsur dari pengolahan data elektronik, melaksanakan fungsi-fungsi dalam proses online, dan telah tercapainya manfaat proses online.

Berdasarkan hasil pengujian antara pelaksanaan dengan perencanaan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembayaran penjualan secara online payment point berbasis pengolahan data elektronik telah efektif.

Kata Kunci : Keefektifan, Penjualan secara *Online Payment Point*, Pengolahan Data Elektronik

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dengan berkembangnya teknologi informasi dewasa ini, kebutuhan akan tersedianya teknologi yang dapat menghasilkan informasi berkualitas semakin meningkat. Informasi tersebut dapat menjadi dasar dan alat bantu bagi manajemen dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan yang semakin luas dan kompleks.

Airplane System adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang fashion berupa baju, celana, jaket, topi sampai sepatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Sejalan dengan pertumbuhan dunia usaha yang mendukung perekonomian di Indonesia fashion bagi sebagian orang sudah menjadi kebutuhan premier. Sistem penjualan yang umum dilaksanakan adalah dengan konsumen mendatangi *outlet* perusahaan untuk mencari barang yang dibutuhkan, namun sekarang dalam era teknologi penjualan dapat

melalui jaringan internet. Jenis penjualan melalui internet ini merupakan salah satu jenis pelayanan yang di berikan Airplane System untuk memudahkan konsumen yang berada di seluruh daerah agar dapat membeli produk Airplane System dengan lebih mudah.

Meningkatnya jumlah pelanggan berarti semakin banyak juga yang menggunakan pelayanan internet tersebut. Cara manual yang selama ini dipakai menjadi tidak efektif disebabkan adanya keterlambatan informasi, kesalahan pengiriman, bahkan untuk pembayaran pun konsumen perlu antri, maka dibutuhkan suatu sistem yang lebih efisien dan akurat. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang di desain untuk mengubah data keuangan menjadi suatu informasi yang dibutuhkan baik eksternal maupun internal. Bila informasi yang diinginkan lebih cepat, tepat dan akurat maka suatu sistem perlu di komputerisasi.

Semakin pentingnya informasi akuntansi beberapa tahun belakangan ini membuat sarana komputer sebagai sarana pengolahan data merupakan salah satu faktor penting. Komputer sebagai alat pengolahan data sudah diterapkan hampir di semua perusahaan sebagai alat pengganti sistem manual yang hanya mengolah beberapa data pekerjaan yang tergantung kepada tenaga manusia terutama proses pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan pelaporan data. Sedangkan sistem yang di komputerisasi membuat banyak kegiatan dapat dilakukan secara elektronik, cepat, lengkap, akurat, dan tepat waktu.

Dewasa ini prosedur pembelian dengan mendatangi outlet dianggap tidak efisien karena banyak konsumen yang berada di luar daerah pulau Jawa.

Hal ini mendasari Airplane System menerapkan sistem *online payment point*. Sistem *online payment point* dalam proses pembayaran penjualan dapat mempercepat dan memudahkan konsumen untuk membayar pembeliannya yang biasanya dilakukan di outlet Airplane System. Sistem pengolahan data elektronik dalam menangani proses pembayaran memakai sistem *onlinepayment point*. Dengan diterapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang proses pengolahan data elektronik berjalan baik dapat mempercepat pelaksanaan kegiatan perusahaan dengan informasi yang dihasilkan berkualitas yaitu tepat waktu, lengkap, relevan dan akurat.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang diidentifikasi oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
Apakah pembayaran penjualan secara *online payment point* berbasis pengolahan data elektronik telah diterapkan dan dijalankan secara dengan efektif.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih dalam mengenai pengetahuan yang telah peneliti terima dibangku perkuliahan untuk menambah pengalaman peneliti dalam objek yang diteliti.

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengolahan data elektronik yang diterapkan telah memadai.
2. Untuk mengetahui penjualan secara *online payment point* dengan pengolahan data elektronik telah efektif.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam mengembangkan teori dan penerapannya pada dunia praktik, khususnya sistem informasi akuntansi berbasis pengolahan data elektronik. Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk lebih mengefektifkan penjualan secara *online payment point* dengan berbasis pengolahan data elektronik. Sebagai bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai masalah yang diteliti, dan mengembangkannya dengan lebih luas.

1.5 Kerangka Pemikiran

Proses pembayaran penjualan *online* dengan menggunakan *System Online Payment Point* merupakan aktivitas yang sangat penting, yaitu suatu aktivitas yang mempermudah pelaksanaan kegiatan yang tentunya berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan. Proses sistem *onlinepayment point* berawal ketika pelanggan memilih produk yang diinginkan melalui *website* Airplane System, kemudian mengajukan pesanan yang disertai

dengan memberi nomor rekening konsumen atau nomor kartu kredit, kemudian komputer akan memproses transaksi tersebut dan bila pembayaran telah diterima pihak perusahaan, pesanan barang akan langsung dikirimkan ke alamat pelanggan dengan menggunakan biro jasa pengiriman barang. Sistem informasi akuntansi berbasis elektronik yang memadai dapat mendukung kelancaran aktivitas operasional perusahaan.

Sistem informasi akuntansi mengolah data dalam jumlah besar karena didalamnya meliputi berbagai aktivitas pengolahan transaksi seperti pengumpulan data, pengolahan, penyimpanan dan dokumentasi di berbagai fungsi operasi.

Aplikasi sistem *online payment point* adalah aplikasi *front office* yang digunakan untuk melayani pembayaran atau pelunasan piutang pelanggan. Proses pelunasan piutang dimulai dengan membaca data piutang pelanggan untuk menentukan pelanggan dan jumlah tagihan yang akan dilunasi yang direalisasikan dengan membentuk data pelunasan piutang.

Dengan kelebihan komputer yang dapat menyimpan data dengan rapi dibandingkan dengan cara manual, komputer dapat memproses ratusan hingga jutaan transaksi secara otomatis dalam waktu tertentu sepanjang hari tanpa membuat kesalahan yang berarti jika dibandingkan dengan sistem manual.

Sistem informasi akuntansi perlu didukung oleh pengolahan data elektronik yang baik. Proses pembayaran penjualan melalui *website* menggunakan sistem *online payment point* memiliki resiko diantaranya pada faktor manusia dan pada faktor perangkatnya baik itu disengaja maupun tidak.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Bodnar dan William (2005,3) adalah : *"An accounting information system (AIS) is a collection of resources, such as people and equipment, designed to transform financial and other data into information."*

Kutipan diatas dapat diartikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi.

Selanjutnya menurut Azhar Susanto (2004, 82) :

"Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan (integritas) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengelola data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan."

Dari definisi di atas jelaslah bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan bagian penting dari sebuah perusahaan, dimana Sistem Informasi Akuntansi timbul karena adanya hubungan yang erat antara akuntansi dan sistem informasi, yang terdiri dari sumber daya manusia dan modal yang memiliki tanggungjawab didalam penyajian informasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan.

Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Dari pengertian sistem informasi menurut Bodnar dan William (2005,3) secara administratif akan terwujud dengan adanya unsur-unsur sistem informasi akuntansi :

1. Sumber Daya Manusia dan Alat
2. Informasi atau Laporan

Menurut Mulyadi (2001,3) unsur-unsur sistem informasi akuntansi adalah : "Unsur suatu sistem informasi akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan."

Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan penyusunan sistem informasi akuntansi menurut LaMidjan dan Azhar Susanto (2001, 37) adalah : 1. Untuk meningkatkan kualitas informasi, 2. Untuk meningkatkan kualitas internal cek atau sistem pengendalian internal, 3. Untuk dapat menekan biaya-biaya tata usaha.

Adapun tujuan utama dari Sistem Informasi Akuntansi menurut Wilkinson (2000,8) adalah : *"To provide accounting information to a wide variety of user."*

Tujuan spesifik Sistem Informasi Akuntansi menurut Wilkinson (2000,9) adalah sebagai berikut : *"1. To support the day to day operation, 2. To support decision making by internal decision makers, 3. To fill obligations relating to stewardship."*

Sedangkan tujuan penyusunan sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2004,9) adalah : 1. Untuk mengelola aktivitas penjualan agar sasaran penjualan tercapai, 2. Untuk mengamankan sumber pembiayaan perusahaan, 3. Untuk menjaga perubahan posisi harta yang menyangkut : a. Piutang, jika penjualan dilakukan dengan kredit, b. Jumlah barang yang berkurang karena penjualan.

2.2 Pengolahan Data Elektronik

Pengertian Pengolahan Data Elektronik

Pengertian sistem pengolahan data elektronik menurut George H. Bodnar (2003,5) adalah : *"Electronic data processing (EDP) is the use of computer technology to perform an organization's transaction-oriented data processing. EDP is a fundamental accounting information system application in very organization, as computer technology has become commonplace, the term Data Processing (DP) has come to have the same meaning as EDP."*

Artinya : Pengolahan Data Elektronik (PDE) adalah pemanfaatan teknologi komputer untuk melakukan pengolahan data yang berorientasi pada transaksi dalam suatu organisasi. PDE adalah aplikasi sistem informasi akuntansi yang paling mendasar dalam setiap organisasi, karena teknologi komputer telah menjadi hal yang biasa, maka istilah pengolahan data (*data processing-DP*) telah mempunyai arti yang sama dengan istilah PDE.

Menurut La Midjan dan Azhar Susanto (2003;137 dan 176) Pengolahan Data Elektronik adalah: "Berisi hitung-hitungan aritmatik tetapi tidak menyatakan apa-apa tentang arti dari data tersebut berupa kegiatan *clerical* dan pengolahan transaksi. Selain itu banyak estimasi-estimasi, perhitungan-perhitungan, dan modal-modal pemecahan masalah yang canggih yang tidak mungkin secara teknis diselesaikan secara manual."

Dari pengertian diatas, bahwa dengan menggunakan pengolahan data elektronik, dapat menghasilkan informasi yang lebih berarti dan dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan lebih cepat dan akurat.

Tujuan Sistem Pengolahan Data Elektronik

Menurut Azhar Susanto (2004;47) tujuan sistem pengolahan data elektronik menghasilkan informasi yang mempunyai ciri-ciri : " 1. Efektivitas , 2. Efisiensi,3. Konfidensial ,4. Integritas ,5. Ketersediaan ,6. Kepatuhan ,7. Kebenaran."

Metode Pengolahan Data Elektronik

Menurut Krismiaji (2002,105) sistem informasi mempunyai metode-metode pengolahan data sebagai berikut : " 1. Pemrosesan secara kelompok (*Batch processing*)
2. Pemrosesan seketika (*Online processing*). Metode ini dirinci menjadi dua metode yaitu : a. *Online Real Time Processing* , b. *Online Batch Processing*."

Unsur-unsur Pengolahan Data Elektronik

Menurut La Midjan dan Azhar Susanto (2003 ;66) sistem pengolahan data elektronik terdiri dari tiga unsur yaitu : "1. Perangkat keras (*Hardware*), 2. Perangkat lunak (*Software*), 3. Manusia (*Brainware*)."

Unsur-unsur yang terdapat dalam pengolahan data elektronik ini harus saling berhubungan satu sama lainnya dan harus membentuk suatu kesatuan dan unsur sistem pengolahan data elektronik dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Perangkat keras (*Hardware*)

Hardware merupakan peralatan komputer secara fisik untuk membentuk sistem komputer dan peralatan lainnya yang memungkinkan komputer dapat menjalankan fungsinya. Ada lima komponen utama dari hardware : a. Alat masukan ,b. Alat pemrosesan, c. Alat keluaran ,d. Media penyimpanan ,e. Perangkat komunikasi

2. Perangkat lunak (*Software*)

Software merupakan komponen diluar komputer yang berupa instruksi-instruksi yang diperlukan oleh komputer, guna memproses dan menghasilkan data atau informasi sesuai dengan kehendak dari instruksi tersebut. *Software* terdiri dari:

- Perangkat lunak sistem operasi (*operating software*)
- Perangkat lunak bahasa (*language software*)
- Perangkat lunak aplikasi (*application software*)

3. Manusia (*Brainware*)

Brainware komputer merupakan aspek manusia yang terlibat dalam sistem komputer dan merupakan pusat seluruh kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mempersiapkan, mengolah konsep-konsep dan berbagai kegiatan lain sebelum segala sesuatunya dikerjakan oleh komputer. Komponen *brainware* umumnya dibagi ke dalam bagian yang dapat menunjang adanya internal check yang memadai yaitu: *System Analyst, Programmer, Computer Operator, Librarian* , *Data Control Groups, Database Administrator*.

2.3. Efektivitas

Efektivitas lebih dititik beratkan kepada tingkat keberhasilan organisasi (sampai sejauh mana organisasi dapat dikatakan berhasil) dalam usaha mencapai sasaran yang telah dipilih. Semakin tinggi tingkat keberhasilan suatu organisasi terhadap nilai pencapaian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa kegiatan yang dilakukan perusahaan tersebut semakin efektif.

2.4. Konsep Penjualan

Pengertian Penjualan

Pengertian penjualan menurut Komaruddin (2000; 775) adalah: "1. Suatu persetujuan yang menetapkan bahwa penjualan memindahkan milik kepada pembeli untuk sejumlah uang yang disebut harga, kadang-kadang juga jual. 2. Penerimaan bruto".

Sedangkan menurut Kotler (2001; 22) yang dialih bahasakan oleh Damos Sihombing adalah: "Gagasan bahwa konsumen tidak akan membeli cukup banyak produk perusahaan kecuali jika perusahaan tersebut melakukan usaha penjualan dan promosi dalam skala besar"

Dengan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah suatu proses penagihan kepemilikan atas barang dan jasa dari suatu perusahaan kepada para langganannya yang dimulai dengan permintaan dari pelanggan, lalu mengubah barang dan jasa tersebut menjadi piutang usaha dan akhirnya menjadi uang tunai.

Tujuan Penjualan

Azhar Susanto dan La Midjan (2001,170) mengemukakan akibat penjualan sebagai berikut : "Akibat adanya penjualan dapat merubah posisi harta dan menyangkut : (a) timbulnya piutang jika penjualan secara kredit atau masuknya uang kontan jika penjualan secara kontan, (b) kuantitas barang yang berkurang di gudang karena penjualan."

2.5. Sistem Proses Online

Sistem proses *online* merupakan salah satu jenis pengolahan data. Menurut Mulyadi sistem *online* dapat diartikan sebagai berikut : "Sistem *online* adalah sistem komputer yang memungkinkan pemakai melakukan akses ke data dan program secara langsung melalui peralatan terminal."

Dari kutipan diatas dapat diambil kesimpulan yaitu sistem *online* adalah sistem komputer yang memungkinkan pemakai melakukan akses ke data dan program secara langsung (*input*) dan menghasilkan output berupa hasil komputerisasi.

Manfaat Proses Online

Keunggulan utama pemrosesan *online* adalah pemberian jasa (pelayanan) yang lebih baik kepada para pemakainya. Manfaat yang diberikan antara lain :

1. Memberikan informasi yang mutakhir dengan tepat waktu.
2. Melakukan verifikasi data secara dini dan menyeluruh untuk memastikan kecermatan dan kelengkapan.
3. Mengadakan penyortiran dan perekaman data.
4. Menyediakan keluwesan tambahan terhadap perubahan para pemakainya.

Dari beberapa manfaat di atas terlihat bahwa pemrosesan *online* sangat cocok dan akan terpilih jika informasi tepat waktu dan mutakhir yang diperiukan bagi perusahaan yang membutuhkan pelayanan yang memadai bagi para pelanggannya juga bagi proses pengambilan keputusan.

Fungsi yang Terkait dalam Proses Online

Fungsi-fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Entry dan Edit Data

Data yang akan di proses secara *online* dimasukkan melalui rancangan *online*. Selama proses pemasukkan atau *entry*, data diperiksa ataupun diedit untuk mengecek kesalahan dan pengabaian (*omission*).

2. Fungsi Pemutakhiran atau Pemeliharaan Arsip.

Pada saat memasukkan data transaksi petugas *entry* memberitahu sistem komputer tentang : pertama, jenis transaksi (misalnya saja pembayaran) dan yang kedua, tentang jam tindakan (misalkan pemutakhiran) kemudian memanggil program aplikasi yang sesuai dari penyimpanan sekunder untuk melakukan pemrosesan. Dalam proses *online* ini seringkali data transaksi mempengaruhi lebih dari satu jenis arsip.

3. Fungsi Pertanyaan Arsip

Bila manajer ataupun karyawan yang berkepentingan menginginkan informasi segera dari basis data pemrosesan *online* maka penanya tinggal memasukkan pertanyaan atau permintaan melalui suatu alat masukan. Informasi yang dikehendaki ditarik oleh perangkat lunak pertanyaan yang disebut juga *inquiry software* untuk kemudian ditayangkan pada monitor dalam waktu beberapa menit ataupun detik kepada peminta dalam bentuk yang telah ditentukan.

4. Fungsi Pembuatan Laporan

Fungsi ini menghasilkan dokumen dan laporan yang bekala sama seperti yang dihasilkan oleh sistem pemrosesan lainnya. Berdasarkan permintaan pihak yang berwenang sistem komputer mencetak dokumen atau laporan dibawah pengendalian program pembuatan laporan.

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Airplane System yang bergerak dibidang retail yang berlokasi di Jl. Titiran no.7 Bandung, penulismenitikberatkan penelitian ini pada bagian analisis keefektivan

pembayaran penjualan secara online payment point berbasis pengolahan data elektronik pada Airplane Systm.

Clothing company merupakan sebuah pasar yang sangat baik di masa krisis moneter pada saat itu. Pada awal distribusinya hanya berupa penawaran designterhadap sesama kawan-kawan satu komunitas. Taktik ini berjalan selama sekitar 2 tahun, kemudian di ambil inisiatif untuk mulai menitip jualkan produk kepada distro-distro yang ada di kota Bandung. Pada masa itu pula stok produk yang ada semakin diperbanyak dan mulai muncul keseriusan untuk membuka suatu butik/showroom dari produk-produk Airplane.

Deskripsi tersebut secara garis besar mencerminkan produk Airplane Systm, yang mana Airplane Systm menargetkan produknya untuk anak muda perkotaan, kelas ekonomi menengah ke atas, dinamis, selalu mengedepankan kualitas terbaik, detail, kuat dan trend terkini. Adapun penggunaan kata Systm, untuk lebih memperjelas dan memperkuat dari informasi produk dan komitmen Airplane Systm kepada pasar, untuk dapat selalu membantu dalam memberikan solusi dalam berpakaian.

Struktur Organisasi Perusahaan

Setiap organisasi memberikan kemungkinan adanya pengawasan yang efektif, memberi kesempatan komunikasi dari atas ke bawah dan sebaliknya. Hal ini dapat terlaksana dalam suatu struktur organisasi yang jelas.

Uraian tugas dari organisasi yang terbentuk pada CV. Lintas Arrasy Indonesia – Airplane Systm, sebagai berikut: 1. *Business Director*, 2. *Production Director*, 3. *Creative Director*, 4. *Sales Manager*, 5. *Inventory & Distribution Department*, 6. *Shop Inventory*, 7. *MOD (Manager On Duty)*, 8. *Telemarketing Flat dan Consignment Client*, 9. *Shopkeeper*, 10. *Techician*, 11. *Office Boy*.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah metode deskriptis analitis, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan kenyataan yang sesungguhnya terjadi di dalam perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode waktu, sehingga penulis menggunakan studi kasus yaitu dengan cara mengambil beberapa unsur yang akan menjadi bahan penelitian untuk memperoleh data primer maupun sekunder. Selanjutnya data serta informasi yang diperoleh selama penulis melakukan penelitian akan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan beberapa dasar teori yang telah dipelajari.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data di atas yaitu data primer dan data sekunder, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan : a. Observasi, b. Wawancara
2. Penelitian kepustakaan

Oprasionalisasi Variabel

Oprasionalisasi Variabel menurut Sugiono (2007,31) : "Suatu cara untuk mengukur konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep harus diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dan variabel yang situasi dan kondisinya tergantung oleh variabel lain". Sesuai dengan hipotesis yang penulis kemukakan yaitu Pembayaran penjualan secara online payment point berbasis Pengolahan Data Elektronik telah efektif pada Airplane Systm maka penulis hanya menggunakan satu variabel.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel, Indikator, Skala Pengukuran dan Instrumen

Operasionalisasi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Instrumen
Analisis Keefektivan Pembayaran Penjualan Secara Online Payment Point Berbasis	Ada dan dilaksanakannya unsur-unsur PDE yaitu: 1. Hardware 2. Software 3. Brainware 4. Prosedur-prosedur	Rasio	Observasi dan wawancara
	Ada dan dilaksanakan fungsi-fungsi dalam		

Pengolahan Data Elektronik	proses online yaitu: 1. Fungsi Entry dan Edit Data 2. Fungsi Pemutakhiran atau Pemeliharaan Arsip 3. Fungsi Pertanyaan Arsip 4. Fungsi Pembuatan Laporan Tercapainya manfaat proses online yaitu : 1. Informasi mutakhir dan tepat waktu 2. Kecermatan dan kelengkapan data 3. Penyortiran dan perekaman data 4. Fleksibilitas data		
----------------------------	---	--	--

Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis deskriptif akan diuji dengan cara membandingkan antara hasil observasi dengan indikator variabel dan hasil pembahasan proses analisis perbandingan antara pelaksanaan dengan perencanaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan hasil yang penulis peroleh dari Airplane System tentang pelaksanaan pembayaran penjualan secara *online payment point* berbasis pengolahan data elektronik.

Pengolahan Data Elektronik di Airplane System

Tujuan dari sistem ini adalah :

1. Meningkatkan fleksibilitas pembayaran,
2. Memperluas frekuensi penjualan,
3. Memudahkan pengelolaan dan monitoring data.

Gambaran Proses Pembayaran Penjualan Secara System Online Payment Point

Proses pembayaran penjualan ini bermula ketika pelanggan yang ingin berbelanja produk Airplane tetapi tidak dapat datang langsung ke outlet Airplane maka pelanggan dapat mengakses langsung ke website AIRPLANESYSTEM.COM. Setelah beradapada web tersebut pelanggan dapat melihat produk-produk yang dijual di Airplane, kemudian memilih produk yang akan dibeli dengan memasukkannya kedalam daftar pembelanjaan. Setelah pelanggan selesai memilih produk mana saja yang akan dibeli pelanggan tinggal melakukan pembayaran dengan terlebih dahulu mengisi data pelanggan dan data tempat tujuan pengiriman. Data pelanggan berisikan nama, alamat, nomor telepon dan email. Sedangkan data tempat tujuan berisikan nama dan alamat saja. Setelah semua data terisi dengan lengkap pelanggan tinggal menunggu email balasan dari pihak Airplane yang berisikan tentang ketersediaan barang yang dipesan dan jumlah rekening yang harus dibayarkan. Sedangkan dari pihak Airplane setelah menerima pesanan pihak operator langsung menghubungi bagian gudang mengenai ketersediaan barang, dan memeriksa jumlah biaya yang akan dikenakan kepada pelanggan termasuk harga produk, biaya pengiriman dan pajaknya. Setelah selesai pengecekan stok dan penghitungan maka pihak operator akan member email balasan pada pelanggan dan menunggu uang masuk ke rekening Airplane dari pelanggan yang bersangkutan dan kemudian mengirimkan barang ke tempat yang telah ditentukan dengan menggunakan jasa pengiriman barang.

Perangkat Keras (Hardware)

Perangkat keras yang dipergunakan pada sistem online payment point terdiri dari :

1. Alat masukan, 2. CPU (Central Processing Unit), 3. Alat Keluaran, 4. Saluran komunikasi.

Perangkat Lunak (Software)

Aplikasi sistem yang digunakan dalam sistem *online payment point* adalah aplikasi khusus. Aplikasi ini adalah pengembangan dari System Payment Point dengan tambahan fasilitas pengolahan piutang. Dengan kata lain SOPP adalah SPP ditambah aplikasi piutang.

Menu utama SOPP terdiri dari empat bagian, masing-masing mencerminkan menu-menu SOPP sebagai berikut: 1. Module Interface, 2. Modul Informasi, 3. Modul Pembayaran, 4. Modul Keuangan.

Personil (*Brainware*)

Pada umumnya personil (*brainware*) pada suatu sistem pengolahan data elektronik terdiri dari :

- A. Operator :1. Pengguna Mahir ,2. Pengguna Umum
- B. Programmer

Prosedur-prosedur

Prosedur-prosedur tersebut adalah :

- A. Penyiapan Data
- B. Pengoperasian dan Pemeliharaan Komputer
- C. Pengendalian Kualitas dan Pendistribusian Laporan
- D. Memperbaiki Kesalahan yang Terjadi

Fungsi-Fungsi dalam Proses Online di Airplane System

1. Fungsi Entry dan Edit data
2. Fungsi Pemutakhiran atau Pemeliharaan Arsip
3. Fungsi Pertanyaan Arsip
4. Fungsi Pembuatan Laporan

Tercapai Manfaat Proses Online di Airplane System

1. Informasi yang Mutakhir dan Tepat Waktu
2. Kecermatan dan Kelengkapan Data
3. Penyortiran dan Perekaman Data
4. Fleksibilitas Data

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Keefektifan Pembayaran Penjualan secara *Online Payment Point* Dengan Menggunakan Pengolahan Data Elektronik di Airplane System, penulis melakukan pembahasan sebagai berikut:

Analisis PDE Pembayaran Penjualan Secara *Online Payment Point*

Analisis unsur-unsur dari sistem PDE adalah sebagai berikut :

A. *Hardware* (Perangkat Keras)

PDE untuk sistem pembayaran penjualan secara *online payment point* dapat dikatakan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari kelengkapan dan memadainya peralatan yang digunakan seperti alat input data, adanya alat proses (CPU), alat keluaran, alat penyimpanan sekunder, dan alat komunikasi.

B. *Software* (Perangkat Lunak)

Perangkat lunak yang digunakan dalam pengolahan data elektronik untuk sistem pembayaran penjualan secara *online payment point* dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari sistem operasi yang merupakan pengembangan dari program *Office Excel* yang dapat mempermudah proses SOPP. Perangkat lunak aplikasinya adalah SOPP dimana dalam aplikasi ini terdiri empat modul yang mencerminkan seluruh kegiatan pengelolaan piutang. Yaitu modul *interface*, modul informasi, modul pembayaran dan modul keuangan.

C. *Brainware* (Personil)

Personil yang terlibat PDE dari sistem pembayaran penjualan secara *onlinepayment point* dapat dikatakan memadai. Hal ini dapat dilihat dari adanya pengelolaan personil yang terlibat, yang terbagi menjadi pengguna mahir, pengguna umum dan pengguna *programmer*. Masing-masing pengguna diberikan batasan-batasan dalam otorisasi dan disyaratkan mampu menggunakan komputer.

D. Prosedur-Prosedur

Prosedur-prosedur yang digunakan dalam suatu sistem PDE diadakan dengan tujuan untuk melaksanakan pengelolaan data, pengoperasian dan pemeliharaan komputer, pengendalian kualitas dan pendistribusian laporan serta perbaikan kesalahan yang terjadi. Prosedur dalam PDE yang digunakan untuk sistem pembayaran penjualan secara *online payment point* telah berjalan memadai.

Hal ini dapat dilihat dari adanya penyiapan data-data sebagai berikut :

1. Penyiapan data dalam bentuk file, yaitu :

- a. *File Stock* yaitu file yang terdiri dari rincian seluruh artikel yang dikeluarkan dari gudang lengkap dengan jumlah dan ukuran per artikel untuk penjualan melalui web.

b. File kontrol yaitu file yang digunakan untuk memproses billing, yaitu dengan cara mendaftarkan setiap transaksi sesuai dengan nomor bill yang berurutan untuk dibandingkan dengan pembayaran yang dilakukan pelanggan.

c. File Temporer adalah file yang digunakan sewaktu-waktu jika diperlukan, untuk pelanggan yang menginginkan untuk membeli artikel-artikel yang belum mereka miliki maka file temporer yang digunakan adalah file penjualan terhadap pelanggan tersebut pada saat pembelian sebelumnya.

2. Pengoperasian komputer dan pemeliharaan komputer serta pemeliharaan seluruh perangkat komputer dan jaringan komunikasi.

Pengoperasian dan pemeliharaan ini dilakukan oleh operator dan juga programmer. Perawatan dan pemeliharaan hardware komputer dilakukan oleh operator dari mulai membersihkan bagian dalam CPU agar tidak tertimbun debu sampai merawat kebersihan monitor. Sedangkan untuk bagian yang memelihara software dan jaringan komunikasi adalah termasuk tugas dari programmer yaitu seperti pengecekan apabila ada update untuk setiap program yang digunakan misalnya antivirus, dan juga mengecek dan mengatur bila jaringan komunikasi yang didapat kurang baik, yang dapat mengganggu kelancaran operasional proses online.

3. Pengendalian kualitas yang dilakukan untuk menjamin seluruh transaksi telah dilaporkan dan mendistribusikan laporan yang dihasilkan. Untuk menjamin seluruh data penjualan telah dicatat maka Bagian Marketing melakukan pemeriksaan atas seluruh transaksi secara harian yang telah dilakukan oleh operator, yang selanjutnya dikirimkan ke bagian keuangan, Bagian Gudang mencocokkan seluruh pengeluaran barang pada hari tersebut dengan catatan pengeluaran barang yang dikerjakan oleh Bagian Gudang, sedangkan Bagian Keuangan mencocokkan laporan yang diberikan oleh Bagian Marketing mengenai laporan penjualan melalui web dengan pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan.

4. Adanya perbaikan kesalahan yang terjadi. Kesalahan yang terjadi biasanya pada saat pelanggan telah melakukan pemesanan dan telah diproses oleh operator ke Bagian Marketing, dan Bagian Gudang tetapi pada saat barang belum dikirimkan pelanggan tersebut meminta adanya penambahan atau pengurangan terhadap jumlah pembeliannya tersebut. Maka perbaikan yang dilakukan adalah Bagian Gudang menyesuaikan dengan pesanan yang baru, sedangkan Bagian Marketing memperbaiki laporan penjualan sebelum diberikan ke Bagian Keuangan yang nantinya dilanjutkan melakukan penagihan pembayaran kepada pelanggan tersebut.

Dilaksanakannya Fungsi-Fungsi dalam Proses Online

Analisis fungsi-fungsi dalam proses online adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Entry dan Edit Data

Fungsi entry dan edit data dari sistem pembayaran penjualan secara online payment point dapat dikatakan memadai, dapat dilihat pada saat Bagian Keuangan memasukkan data penjualan yang terjadi, Bagian Keuangan terlebih dahulu memeriksa seluruh perhitungan penjualan untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi setelah laporan penjualan selesai.

2. Fungsi Pemutakhiran atau Pemeliharaan Arsip

Fungsi pemutakhiran atau pemeliharaan arsip dari sistem pembayaran penjualan secara online payment point dapat dikatakan memadai, dapat dilihat dari Bagian Keuangan yang mencatat batas akhir pembayaran piutang atas pelanggan wholesale, yang pada setiap akhir bulan data mengenai piutang pelanggan akan diubah sesuai pembayaran yang telah dilakukan pelanggan yang bersangkutan dan terjadinya penghapusan piutang untung pelanggan-pelanggan yang telah melunasi hutangnya.

3. Fungsi Pertanyaan Arsip

Dikarenakan masih terbatasnya perangkat lunak yang digunakan yaitu pengembangan dari program *Officem* maka fungsi pertanyaan arsip belum bisa digunakan secara cepat karena masih harus menggunakan cara manual. Jadi ketika ada manajer maupun karyawan yang membutuhkan informasi yang segera dari basis data pemrosesan online, karyawan atau manajer tersebut harus mencari tahu sendiri dengan cara bertanya langsung kepada pihak yang bersangkutan mengenai informasi yang mereka butuhkan.

4. Fungsi Pembuatan Laporan

Fungsi pembuatan laporan dari sistem pembayaran penjualan secara *onlinepayment point* dapat dikatakan memadai, dapat dilihat dari software yang mendukung akan pencetakan laporan secara berkala dan hanya dapat diperintah oleh pihak yang berwenang seperti *Sales Manager* dan *Business Director*.

Tercapainya Manfaat Proses Online

Hal ini dapat dilihat dari manfaat-manfaat yang diberikan antara lain :

1. Memberikan informasi yang mutakhir dengan tepat waktu

Informasi yang mutakhir dapat dikatakan telah terlaksana dengan memadai, dapat dilihat dari pembayaran yang diterima di rekening AirplaneSystem akan langsung diproses dengan dicocokkan dengan billing penjualan dan pelanggan pun akan segera diberi kabar bahwa pembeliannya telah diproses dan akan segera dikirimkan ke alamat yang telah ditentukan.

2. Kecermatan dan kelengkapan data

Kecermatan dan kelengkapan data telah memadai, terlihat ketika Bagian Keuangan melakukan pengecekan terlebih dahulu pada setiap pesanan yang akan dikirimkan dengan menyesuaikan antara formulir pemesanan pelanggan dengan pembayaran yang di terima pada rekening AirplaneSystem.

3. Penyortiran dan perekaman data

Penyortiran dan perekaman data telah dilaksanakan dengan memadai, karena setiap bagian selalu mencatat atau merekam seluruh kejadian yang berhubungan dengan bagiannya.

4. Fleksibilitas data

Fleksibilitas data pada sistem online telah dilaksanakan dengan adanya penambahan rate diskon kepada para pelanggan *wholesale* yang telah berlangganan lebih dari dua tahun.

4.3 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui analisis keefektifan pembayaran penjualan secara *online payment point* berbasis pengolahan data elektronik, pada Airplane System, penulis melakukan pengujian terhadap hipotesis. Langkah yang digunakan adalah dengan cara membandingkan antara hasil observasi dengan indikator variabel dan hasil pembahasan proses analisis perbandingan antara pelaksanaan dengan perencanaan.

Setelah meninjau dan membandingkannya ternyata hampir seluruh indikator variabel telah dilaksanakan, hal tersebut ditunjukkan dengan sistem PDE yang diterapkan dan dijalankan dalam sistem pembayaran secara *online payment point* secara umum telah memadai, telah dijalkannya setiap fungsi-fungsi dalam proses online secara memadai, dan telah tercapainya manfaat proses *online* secara memadai. Hal ini menunjukkan bahwa "Pembayaran penjualan secara *online payment point* berbasis pengolahan data elektronik telah efektif."

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada AirplaneSystem dengan menggunakan dasar-dasar teori yang ada serta pembahasan yang dilakukan, penulis menarik kesimpulan bahwa pembayaran penjualan secara *online payment point* berbasis pengolahan data elektronik pada AirplaneSystem telah efektif, hal ini dapat dilihat dari telah dilaksanakannya unsur-unsur PDE, dilaksanakannya fungsi-fungsi dalam proses online, dan tercapainya manfaat proses online sebagai berikut :

Ada dan dilaksanakannya unsur-unsur PDE yaitu :

1. *Hardware* (Perangkat Keras)
2. *Software* (Perangkat Lunak)
3. *Brainware* (Personil)
4. Prosedur-prosedur

Ada dan dilaksanakan fungsi-fungsi dalam proses online yaitu:

1. Fungsi Entry dan Edit Data
2. Fungsi Pemutakhiran atau Pemeliharaan Arsip
3. Fungsi Pertanyaan Arsip
4. Fungsi Pembuatan Laporan

Tercapai manfaat proses online yaitu :

1. Informasi mutakhir dan tepat waktu
2. Kecermatan dan kelengkapan data
3. Penyortiran dan perekaman data
4. Fleksibilitas data

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian atas Analisis Keefektifan Pembayaran Penjualan Secara *Online Payment Point* Berbasis Pengolahan Data Elektronik pada Airplane System, maka penulis mencoba untuk mengemukakan beberapa saran yang dimaksudkan untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi Airplane System dan juga bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut :

1. Bagi Airplane System

- a. Sebaiknya perusahaan menggunakan operating system yang dapat melakukan fungsi pertanyaan arsip, dengan cara memperbaharui operating system yang sekarang digunakan atau mengganti *operating system* yang lama dengan yang baru agar dapat dilengkapi dengan fungsi pertanyaan arsip yang akan memperlancar proses pembayaran penjualan secara *online payment point*.
- b. Meningkatkan koordinasi antara Bagian Keuangan dan Bagian Gudang pada saat pihak perusahaan telah menerima pembayaran dari pelanggan untuk segera mengirimkan barang pesanan pelanggan tersebut, agar dapat memperkecil terjadinya keterlambatan pengiriman barang akibat Bagian Gudang mengira barang pesanan tersebut belum bisa dikirimkan karena belum terjadi pembayaran dari pelanggan yang bersangkutan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menyertakan faktor-faktor lain yang ikut berperan dalam penjualan secara *online payment point*.

Daftar Pustaka

- Alvin A. Arens & James K. Loebbecke, 2003, *Auditing: an integrated approach*, Pearson Higher Education & Professional Group.
- Bodnar, George H. and Hopwood, William S., 2004, *Accounting Information System*, Ninth Edition, International Edition New Jersey.
- Krismiaji, 2002, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta AMP YKPN.
- Komaruddin, 2000, *Ensiklopedia Manajemen*. Edisi Kedua, Jakarta: Bumi Aksara
- La Midjan, Azhar Susanto, 2003, *Sistem Informasi Akuntansi II; Pendekatan Sistem Praktek Penyusunan dan Prosedur*, Bandung, Lembaga Informatika Akuntansi.
- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Catatan Ketiga, Jakarta, Salemba Empat.
- Susanto, Azhar, 2004, *Sistem Informasi Akuntansi; Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer*, Bandung, Lingga Jaya.
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta
- Wilkinson, Joseph W, 2000, *Accounting and Information System*, 4th ed, Tempe, Arizona, John Wiley and Sons, Inc.